

MENUMBUHKEMBANGKAN KEGIATAN AFTER SCHOOL SESSION DI LINGKUNGAN YOUTH-LED ORGANIZATION SEBAGAI SALAH SATU BENTUK DAN UPAYA PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA DI ERA SOCIETY 5.0

Kade Ari¹, Cetta Maheswari², Kanya Parameswari²

SMA Negeri 1 Denpasar

I. Pendahuluan

Generasi Z sesungguhnya belum siap memasuki dunia kerja secara global. Hal ini dilatarbelakangi oleh munculnya tidak percaya diri dan tidak mampu memenuhi tuntutan untuk bekerja dalam waktu yang panjang. Permasalahan ini sangat dipengaruhi oleh munculnya hambatan emosional seperti kecemasan, kurang motivasi dan perasaan rendah diri. Namun dibalik itu generasi Z justru dipandang sebagai sekelompok generasi yang kreatif dan selalu menumbuhkan hasil-hasil kerja yang inovatif. Menurut Harris Poll (2020) mengidentifikasi hasil serveinya dan menyatakan bahwa 63% generasi Z tertarik dengan hal-hal yang kreatif. Secara nyata kreativitasnya tersebut dapat dibentuk dalam komunitasnya dan telah banyak dikembangkan lewat sosial-sosial media. Hal serupa juga telah dapat terungkap pada beberapa studi yang juga mengkalsifikasi generasi Z merupakan sekelompok generasi yang erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan teknologi sebagaimana mereka terlahir dari kecanggihan teknologi komputer dan pengembangan-pengembangan pada akses internet.

Di tengah pandemi yang menyulitkan untuk berinteraksi, sebagai seorang Generasi Z sudah sepatutnya berupaya mencari cara agar dapat meningkatkan kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) dengan memanfaatkan teknologi dan mengembangkannya secara kreatif dan inovatif. Dengan hal ini kami dari peserta KISS~1 DENPASAR berupaya meningkatkan kecerdasan emosional dengan mengembangkan kegiatan After School Session pada youth-led organization yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi sehingga kami sebagai kelompok generasi Z dapat mengikuti perkembangan dunia untuk kebutuhan diri serta kebutuhan dalam menopang perkembangan bangsa dan negara Indonesia yang tercinta.

II. Inti Permasalahan

Berbicara tentang permasalahan kecerdasan emosional Menurut Goleman, 2001 menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Biasanya hal ini terungkap pada sikap kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Hal ini dapat terwujud pada Youth-led Organization yaitu sutau organisasi yang dikelola sepenuhnya oleh kaum remaja dengan mengisi kekosongan waktu setelah melaksanakan kegiatan sekolah. Program yang dijalankan itu benar-benar menjadi sebuah harapan seperti peningkatan Pendidikan, Kesehatan mental, komunikasi seimbang, saling

menompang ketrampilan sosial, dan saling mengisi nilai literasi serta nilai-nilai kesenian yang benar-benar menarik perhatian publik. After School Session yang merupakan kegiatan organisasi bilingual nonformal ini untuk mengatasi keresahan generasi muda akibat tidak memiliki wadah setelah sekolah terutama di era pandemic COVID-19. Hal ini dapat bergerak sebagai wawasan untuk mengevaluasi mental diri di tengah pandemic COVID-19 yang cukup mencekam alam dan lingkungan.

Bentuk kegiatan yang dijalankan oleh organisasi ini adalah kegiatan yang berbentuk komunikasi antar individu secara dua arah yang memiliki inti permasalahan berupa konten tentang masalah pendidikan, kesehatan mental, kesenian, ketrampilan sosial dan permasalahan literasi serta berbagai jenis hiburan. Dari hasil interview di lapangan perlunya pengembangan After School Session ini di kalangan remaja adalah :

1. Memupuk persahabatan guna mencari penyempurnaan pendapat.
2. Saling membagi pengalaman untuk memberi pandangan kepada orang lain.
3. Mencoba menghadapi tantangan untuk mendapatkan sebuah perubahan pada diri sendiri.
4. Menjadi sumber informasi di masyarakat sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan secara bersama-sama.
5. Meningkatkan sikap intelektual remaja karena didalamnya terkandung ilmu pengetahuan yang positif terutama terhadap nilai kehidupan remaja di masyarakat.
6. Menumbuhkembangkan kecerdasan emosional karena kaum remaja akan menghadapi berbagai masalah yang perlu dipecahkan untuk mencapai hasil yang baik.
7. Pendewasaan diri karena para remaja telah mampu mengikuti pola pikir yang mengarah kepada pendewasaan diri.

Untuk menghadapi era society 5.0 generasi penerus berkewajiban melakukan upaya-upaya persiapan diri, salah satunya dalam hal pendidikan karakter dengan meningkatkan kecerdasan emosional. Untuk mencapai hal tersebut maka melalui kegiatan After School Session dilakukan langkah - langkah dalam penanganan lima pokok kecerdasan emosi antara lain :

- 1) Kesadaran diri dengan bertukar pikiran untuk mengevaluasi diri dan menjaga kesehatan mental.
- 2) Peningkatan motivasi dengan cara menggali tujuan diri secara baik.
- 3) Ketrampilan sosial dengan mencari teman satu frekuensi dalam sosial media.
- 4) Regulasi diri dengan melatih berpikir tentang konsekuensi dari suatu tindakan melalui memberikan kesempatan untuk mengelola sosial media organisasi.
- 5) Empati

Dalam kegiatan After School Session meningkatkan empati dengan memberikan tempat berbagi keluh kesah lalu memberikan sudut pandang masing masing individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota pelaksana kegiatan After School Session ini maka nilai-nilai yang dapat dirasakan selama aktif dengan kegiatan tersebut antara lain:

1. Meningkatkan nilai-nilai pendidikan untuk membuka wawasan dan pandangan tentang perubahan pendidikan.
2. Menjaga keseimbangan mental karena banyak hal-hal yang diketahui dari hasil

komunikasi.

3. Mengatasi sikap minder wardeg is complec (sikap minder tanpa kendali) karena telah dapat meladeni pasangan komunikasinya dengan jelas dan lancar.
4. Dapat menghindari pergaulan yang menyimpang dari ketentuan hidup sehingga mampu menjalankan pola kehidupan yang seimbang.
5. Dapat meningkatkan nilai-nilai intelektual pada media social sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum.

III. Kesimpulan

Perlu dikembangkan kegiatan After School Session pada Youth-Led Organization dengan beberapa dasar pemikiran antara lain : 1. Memupuk persahabatan, 2. Membagi pengalaman, 3. Mencoba menghadapi tantangan, 4. Menjadi sumber informasi di masyarakat, 5. Meningkatkan sikap intelektual, 6. Menumbuhkan kecerdasan emosional dan 7. Pendewasaan diri. Langkah-langkah meningkatkan kecerdasan emosional dalam kegiatan After School Session pada Youth-led Organization yaitu kesadaran diri, peningkatan motivasi, ketrampilan social, reguasi diri dan empati. Nilai-nilai yang dapat dicapai oleh generasi Z dalam mengikuti kegiatan After School Session pada Youth-led Organization antara lain : meningkatkan nilai-nilai pendidikan, menjaga keseimbangan mental, mengatasi sikap minder wardeg is complec (sikap minder tanpa kendali), dapat menghindari pergaulan yang menyimpang dari ketentuan hidup dan dapat meningkatkan nilai- nilai intelektual pada media sosial.

DAFTAR PUSAKA

- Agung, Anak Agung Gede. 2018. Psikologi Pendidikan. Undiksha Singaraja Makalah Kuliah penddikan Konseling.
- Achmadi Putra. 2014. Wawasan Positif Kaum Remaja. Jakarta : Media Pustaka Furryma Puri.
2017. Komunikasi dalam Pergaulan Remaja. Denpasar Makalah Kuliah S1 Pendidikan Bahasa Indonesia. Undwi Denpasar
- Galih Sakitri. 2021. Selamay datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi. Tangerang Selatan : Universitas Prasetya Mulya
- <https://journal.prasetyamulya.ac.id/journal/index.php/FM/article/view/596>
- Lindacahyani. 2015. Reaksi Remaja Terhadap Teknologi. Jakarta :CV. Citra Buana
- Mahindra. A.A. RD. 2016. Perkembangan Dan Pendidikan Remaja. Denpasar : Makalah pendidikan S2 IHDN Denpasar
- Surianama. 2011. Pendidikan Dan Pengembangan Mental Social. Jakarta : Rineka Cipta
- Zaamica. P. 2016. Tantangan Remaja Dalam Masyarakat. Surabaya : Randhu Jaya.